



MELONGOK MPLS DI SMP GOTONG ROYONG Ramah untuk ABK dan Pilihan Keluarga Tak Mampu

YOGYA (KR) - Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMP Gotong Royong Yogyakarta berlangsung penuh kehangatan. Melalui pendekatan yang humanis dan inklusif, sekolah itu membuktikan komitmennya untuk tetap menjadi rumah belajar yang nyaman, tanpa memandang latar belakang ekonomi maupun kondisi fisik siswa.

Kepala SMP Gotong Royong Yogyakarta, Amelita BR Tarigan, mengungkapkan, pelaksanaan MPLS di sekolahnya merujuk pada panduan yang telah ditetapkan. Pada hari pertama, para siswa baru mulai diperkenalkan dengan lingkungan sekolah, visi-misi, tata tertib serta pembentukan karakter.

Menurut Amelita, selain materi di kelas, MPLS di SMP Gotong Royong juga diwarnai kegiatan luar ru-

ang. Pada hari ketiga (Rabu), para siswa melakukan kunjungan ke pameran hasil karya penelitian di Taman Pintar Yogyakarta.

Kunjungan edukatif semacam ini akan diintegrasikan ke dalam kegiatan kokurikuler, seperti program mengunjungi museum dan membatik. Sekolah ini juga membiasakan para siswa untuk memanfaatkan transportasi umum seperti Trans Jogja untuk



KR-Riyana Ekawati

Kepala SMP Gotong Royong Amelita BR Tarigan saat memberikan penjelasan kepada siswa.

melatih kemandirian.

Di tengah tantangan pemenuhan kuota siswa baru, di mana kelas 7 saat ini tercatat diikuti 3 siswa baru ditambah beberapa siswa pindahan di kelas 8 dan 9 semangat mendidik di SMP

Gotong Royong tidak pernah surut. Sekolah ini justru dikenal luas sebagai sekolah yang sangat ramah terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) serta anak-anak dari keluarga kurang mampu. **(Ria)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005